

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
TERHADAP PERKEMBANGAN BAYI
DI PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

YOHANES BASCO PANJI PRADANA

41130007

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP PERKEMBANGAN BAYI DI PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

YOHANES BASCO PANJI PRADANA

41130007

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA


untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 29 Oktober 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. dr. FX Wikan Indrarto, Sp.A
(Dosen Pembimbing I)
2. drg. MM Suryani Hutomo, MD.SC
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 31 Oktober 2018

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.P.A



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN/ANTI PLAGIARISME

Nama : Yohanes Basco Panji Pradana
Instansi : Ikatan Alumni Keluarga FK UKDW (IGAKU)
Alamat : Muruh 013/007, Gantiwarno, Klaten
Email : yohanesboscopanji pradana@yahoo.com
Judul Artikel: : Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Perkembangan
Bayi di Puskesmas Bambanglipuro Bantul

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku. Apabila dikemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Tertanda, Yogyakarta, 4 April 2018

Yohanes Basco Panji Pradana

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yohanes Basco Panji Pradana

NIM : 41130007

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
TERHADAP PERKEMBANGAN BAYI
DI PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Oktober 2018

Yang menyatakan,

Yohanes Basco Panji Pradana

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Perkembangan Bayi Di Puskesmas Bambanglipuro” ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berbagai bantuan baik berupa material dan jasa telah mereka berikan bagi karya tulis ini. Untuk itu penulis ingin berterima kasih dan memberikan penghargaan setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dari awal hingga akhir penulisan karya ilmiah ini selesai, kepada:

1. Dr. dr. FX Wikan Indrarto, Sp.A selaku dosen pembimbing I atas segala waktu, bimbingan, arahan, saran, solusi, penyelesaian masalah serta motivasi yang diberikan dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi.
2. drg. MM Suryani Hutomo, MD.SC selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, dukungan, bimbingan, saran, maupun solusi dari permasalahan yang muncul dalam proses penyusunan skripsi ini.

- 3 dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH selaku dosen penguji atas waktu, arahan, saran, dan koreksi untuk menyempurnakan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp.S., M.Kes dan dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin penelitian untuk penyusunan skripsi ini..
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bimbingan, pembelajaran, dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu dengan memberikan izinnya kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di tempat tersebut
7. Seluruh Petugas Puskesmas Bambanglipuro dan para Kader Posyandu yang telah membantu koordinasi saat pengambilan data pada Bayi Usia 6 – 12 Bulan diposyandu wilayah kerja Bambanglipuro.
9. Bapak FX Wihandoko, selaku ayah penulis, Ibu Setyawati Handayani selaku ibu penulis yang selalu memberikan doa dukungan, semangat, saran, motivasi dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
11. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terutama angkatan 2013 atas kerjasama dan dukungan satu sama lain.

Kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan dan dukungan, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Sekiranya, Tuhan dapat membalas dengan rahmat sukacita dan berkat yang melimpah. Penulis juga berharap dapat membalas kebaikan seluruh pihak di kemudian hari. Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ini dapat diterima oleh semua pihak dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 5 Oktober 2018

Penulis

Yohanes Basco Panji Pradana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 ASI Eksklusif	8
2.1.1.1 Pengertian ASI Eksklusif	8
2.1.1.2 Fisiologi Laktasi.....	9

2.1.1.3 Komposisi ASI.....	10
2.1.1.4 Kandungan Nutrisi ASI.....	11
2.1.1.5 Manfaat ASI.....	13
2.1.1.6 Faktor Penyebab Berkurangnya Produksi ASI	15
2.1.1.7 Faktor Penyebab Ibu Tidak Memberi ASI eksklusif	16
2.1.2 Status Perkembangan	18
2.1.2.1 Pengertian Status Perkembangan	18
2.1.2.2 Ciri-ciri perkembangan anak.....	18
2.1.2.3 Aspek Perkembangan.....	19
2.1.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan	20
2.1.2.5 Masalah Tumbuh Kembang Anak	21
2.1.3 Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan.....	23
2.1.3.1 Kuesioner Pra Skrining Perkembangan	23
2.1.4 Hubungan ASI Eksklusif terhadap Perkembangan.....	26
2.2 Kerangka Teori.....	28
2.3 Kerangka Konsep	28
2.4 Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampling.....	29
3.3.1 Populasi Penelitian.....	29
3.3.2 Sampel Penelitian.....	29

3.3.3 Teknik Sampling	30
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	30
3.4.1 Variabel Penelitian	30
3.4.2 Definisi Operasional.....	31
3.5 Besar Sampel.....	32
3.6 Bahan dan Alat Penelitian.....	33
3.7 Pelaksanaan Penelitian.....	34
3.8 Analisis Data	35
3.9 Etika Penelitian	35
4.0 Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Karakteristik Orang Tua.....	38
4.1.2 Karakteristik Bayi	38
4.1.3 Analisis Univariat.....	41
4.1.4 Analisis Bivariat.....	42
4.1.5 Analisis Bivariat Perancu.....	43
4.2 Pembahasan	44
4.2.1 Pemberian ASI	44
4.2.2 Status Perkembangan Bayi.....	46
4.2.3 Hubungan pemberian ASI Terhadap perkembangan bayi.....	48
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	53

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	81

©UKDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2	Komposisi Kolostrum dan ASI.....	13
Tabel 3	Definisi Operasional.....	31
Tabel 4	Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 5	Umur Orang Tua	38
Tabel 6	Pendidikan Orang Tua.....	38
Tabel 7	Pekerjaan Orang Tua.....	39
Tabel 8	Jenis Kelamin Bayi	39
Tabel 9	Umur Bayi.....	40
Tabel 10	Masalah Kesehatan Bayi	40
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Pemberian ASI.....	41
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Perkembangan Bayi.....	41
Tabel 13	Hubungan Pemberian ASI eksklusif Terhadap Perkembangan	42
Tabel 14	Hubungan Pekerjaan Orang Tua terhadap perkembangan Bayi	43
Tabel 15	Hubungan Persalinan Terhadap Perkembangan Bayi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Kerangka Teori.....	27
Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian.....	28
Gambar 3 Pelaksanaan Penelitian.....	34

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Informasi Subjek.....	59
Lampiran 2 Lembar <i>Informed Consent</i>	62
Lampiran 3 Kuesioner Pra Skrining Perkembangan(KPSP)	64
Lampiran 4 Hasil Uji SPSS	72
Lampiran 5 Protokol Penelitian	80
Lampiran 6 Dokumentasi Pengambilan Data	81

©UKYDWN

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP PERKEMBANGAN BAYI DI PUSKESMAS BAMBANGLIPOURO BANTUL

Yohanes Basco Panji Pradana¹, FX. Wikan Indrarto², MM. Suryani Hutomo³
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Yohanes Basco Panji Pradana, Fakultas Kedokteran Universitas
Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.5-25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: yohanesboscopanji pradana@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang :

Pada Tahun 2015 di Indonesia pemberian ASI eksklusif mencapai 55,7%. Target Renstra Ditjen Kesehatan Masyarakat pada tahun 2015 untuk pemberian ASI eksklusif adalah sebesar 39%. Capaian Pemberian ASI eksklusif Wilayah Yogyakarta sebesar 71,6 %, Bantul sebesar 63,5%, Sleman sebesar 42,2%, Gunung Kidul sebesar 44,8%, Kulon Progo sebesar 58%.Tumbuh kembang balita sangat dipengaruhi oleh frekuensi pemberian ASI eksklusif seperti ketrampilan motorik kasar, motorik halus, kemampuan bicara dan bahasa serta kemampuan sosialisasi dan kemandirian.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan faktor lain terhadap status perkembangan bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul DIY.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan jenis penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Bambanglipuro sebanyak 65 dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purpose sampling*. Analisis data menggunakan Chi square dan koefisien kontingensi.

Hasil : Bayi yang diberi ASI eksklusif sebanyak 52 bayi (80%) sedangkan bayi yang non eksklusif sebanyak 13 bayi (20%). Perkembangan bayi sebagian besar adalah normal sebanyak 62 bayi (95,4%) dan yang tidak normal sebanyak 3 bayi (4,6%). Analisis ASI eksklusif dan perkembangan bayi didapat *p value* 0,039, pekerjaan dengan perkembangan bayi ($p=0,318$), persalinan dengan perkembangan bayi ($p=0,001$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap perkembangan bayi dan faktor lain yang mempengaruhi perkembangan bayi adalah persalinan.

Kata Kunci : ASI eksklusif, perkembangan bayi

**CORRELATION BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND
BABIES DEVELOPMENTAL GROWTH IN PUSKESMAS
BAMBANGLIPURO, BANTUL**

Yohanes Basco Panji Pradana¹, FX. Wikan Indrarto², MM. Suryani Hutomo³
Medical Faculty Duta Wacana Christian University

Correspondence: Yohanes Basco Panji Pradana, Medical Faculty, Duta Wacana
Christian University

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25

Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: yohanesboscpanjipradana@yahoo.com

ABSTRACT

Background :

By the year 2015 in Indonesia exclusive breastfeeding have reached 55,7%. Strategic Plan of Directorate General of Public Health of Indonesia in 2015 in term of Exclusive breastfeeding was about 39%. Yogyakarta achievement was 71,6%, In Bantul was 63,5%, Sleman was 42,2%, Gunung Kidul was 44,8%, Kulon Progo was 58%. Toddlers developmental growth are significantly affected by the frequency of exclusive breastfeeding, things that are affected such as : gross motoric skills, fine motoric skills, talking and linguistic skills also the ability to socialize and independence.

Objectives : To know the correlation between exclusive breastfeeding and other factors to developmental growth status of toddlers between the age of 6-12 months in Puseksmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul DIY

Methods and Subjects : This observation was categorized into *Analytical Observational* with *Cross Sectional* approach. The sample of this observation were toddler between the age of 6-12 months in Bambanglipuro Healthcare as many as 65 samples using *purpose sampling* method. The data analysis were using Chi Square and Coefficient Contingency methods.

Results : As many as 52 toddlers (80%) were given exclusive breastfeeding, meanwhile as many as 13 toddlers (20%). Most of toddlers developmental growth were normal or as many as 62 toddlers (95,4%) and abnormal were about 3 toddlers (4,6%). Exclusive breastfeeding analysis to toddlers developmental growth the *pvalue* was concluded as 0,039, parents occupation with toddlers developmental growth ($p=0,318$), labor and toddlers developmental growth ($p=0,001$).

Conclusion : There was correlation between exclusive breastfeeding to toddler developmental growth and other factors that affected the toddlers development growth was the labor.

Keywords : Exclusive Breastfeeding , Toddlers developmental growth

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP PERKEMBANGAN BAYI DI PUSKESMAS BAMBANGLIPOURO BANTUL

Yohanes Basco Panji Pradana¹, FX. Wikan Indrarto², MM. Suryani Hutomo³
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Yohanes Basco Panji Pradana, Fakultas Kedokteran Universitas
Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.5-25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: yohanesboscopanji pradana@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang :

Pada Tahun 2015 di Indonesia pemberian ASI eksklusif mencapai 55,7%. Target Renstra Ditjen Kesehatan Masyarakat pada tahun 2015 untuk pemberian ASI eksklusif adalah sebesar 39%. Capaian Pemberian ASI eksklusif Wilayah Yogyakarta sebesar 71,6 %, Bantul sebesar 63,5%, Sleman sebesar 42,2%, Gunung Kidul sebesar 44,8%, Kulon Progo sebesar 58%. Tumbuh kembang balita sangat dipengaruhi oleh frekuensi pemberian ASI eksklusif seperti ketrampilan motorik kasar, motorik halus, kemampuan bicara dan bahasa serta kemampuan sosialisasi dan kemandirian.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan faktor lain terhadap status perkembangan bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul DIY.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan jenis penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Bambanglipuro sebanyak 65 dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purpose sampling*. Analisis data menggunakan Chi square dan koefisien kontingensi.

Hasil : Bayi yang diberi ASI eksklusif sebanyak 52 bayi (80%) sedangkan bayi yang non eksklusif sebanyak 13 bayi (20%). Perkembangan bayi sebagian besar adalah normal sebanyak 62 bayi (95,4%) dan yang tidak normal sebanyak 3 bayi (4,6%). Analisis ASI eksklusif dan perkembangan bayi didapat *p value* 0,039, pekerjaan dengan perkembangan bayi ($p=0,318$), persalinan dengan perkembangan bayi ($p=0,001$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap perkembangan bayi dan faktor lain yang mempengaruhi perkembangan bayi adalah persalinan.

Kata Kunci : ASI eksklusif, perkembangan bayi

**CORRELATION BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND
BABIES DEVELOPMENTAL GROWTH IN PUSKESMAS
BAMBANGLIPURO, BANTUL**

Yohanes Basco Panji Pradana¹, FX. Wikan Indrarto², MM. Suryani Hutomo³
Medical Faculty Duta Wacana Christian University

Correspondence: Yohanes Basco Panji Pradana, Medical Faculty, Duta Wacana
Christian University

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25

Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: yohanesboscpanjipradana@yahoo.com

ABSTRACT

Background :

By the year 2015 in Indonesia exclusive breastfeeding have reached 55,7%. Strategic Plan of Directorate General of Public Health of Indonesia in 2015 in term of Exclusive breastfeeding was about 39%. Yogyakarta achievement was 71,6%, In Bantul was 63,5%, Sleman was 42,2%, Gunung Kidul was 44,8%, Kulon Progo was 58%. Toddlers developmental growth are significantly affected by the frequency of exclusive breastfeeding, things that are affected such as : gross motoric skills, fine motoric skills, talking and linguistic skills also the ability to socialize and independence.

Objectives : To know the correlation between exclusive breastfeeding and other factors to developmental growth status of toddlers between the age of 6-12 months in Puseksmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul DIY

Methods and Subjects : This observation was categorized into *Analytical Observational* with *Cross Sectional* approach. The sample of this observation were toddler between the age of 6-12 months in Bambanglipuro Healthcare as many as 65 samples using *purpose sampling* method. The data analysis were using Chi Square and Coefficient Contingency methods.

Results : As many as 52 toddlers (80%) were given exclusive breastfeeding, meanwhile as many as 13 toddlers (20%). Most of toddlers developmental growth were normal or as many as 62 toddlers (95,4%) and abnormal were about 3 toddlers (4,6%). Exclusive breastfeeding analysis to toddlers developmental growth the *pvalue* was concluded as 0,039, parents occupation with toddlers developmental growth ($p=0,318$), labor and toddlers developmental growth ($p=0,001$).

Conclusion : There was correlation between exclusive breastfeeding to toddler developmental growth and other factors that affected the toddlers development growth was the labor.

Keywords : Exclusive Breastfeeding , Toddlers developmental growth

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas anak masa kini merupakan penentu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang terutama dalam proses perkembangan anak maka perlu bagi setiap orang tua untuk memperhatikan proses tumbuh kembang anak. ASI sangat berperan penting dalam proses perkembangan terutama ASI eksklusif yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan sampai berusia 6 bulan tanpa menambahkan makanan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (Kemenkes, 2012). ASI unsur penting dalam meningkatkan perkembangan neurologis, visual, dan oral bayi.

Secara umum terdapat dua faktor utama yang berpengaruh terhadap faktor perkembangan balita yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan (Adriana, 2011). Faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak akan mempengaruhi kecepatan pertumbuhan dan kematangan tulang, alat seksual, serta saraf, sehingga mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang, faktor genetik antara lain ras, keluarga, dan jenis kelamin, kelainan kromosom. Faktor lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya potensi bawaan. Lingkungan yang baik akan memungkinkan tercapainya potensi bawaan, sedangkan yang kurang baik akan menghambat potensi bawaan tumbuh kembang balita (Perinasia, 2011).

Faktor lingkungan yang dapat berpengaruh dibagi ketika *prenatal* (selama hamil), meliputi : gizi dan nutrisi ibu selama hamil, posisi janin yang abnormal, infeksi toxoplasma, rubella, citomegalo virus, herpes (TORCH) atau penyakit menular seksual, kelainan imunologi, psikologi ibu. Faktor kedua ketika proses kelahiran seperti riwayat kelahiran dengan vakum ekstraksi atau *forcep* dapat menyebabkan trauma pada kepala bayi sehingga beresiko terjadinya kerusakan jaringan otak. Ketika *postnatal* yaitu umur, gizi dan nutrisi (ASI eksklusif), perawatan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan rutin dan Imunisasi (Adriana, 2011).

Tumbuh kembang balita sangat dipengaruhi oleh frekuensi pemberian ASI eksklusif seperti ketrampilan motorik kasar, motorik halus, kemampuan bicara dan bahasa serta kemampuan sosialisasi dan kemandirian dimana ketrampilan ini menunjukkan tingkah laku yang menggerakkan otot-otot besar lengan, kaki dan batang tubuh, misalnya mengangkat kepala dan duduk. Rendahnya pemberian ASI dapat menjadi ancaman bagi tumbuh kembang anak (TKA). Hal ini dikarenakan, kandungan ASI kaya akan karetonoid, selenium, dan imunoglobulin A sehingga ASI berperan dalam meningkatkan perkembangan neuologis, visual, dan oral bayi dan turut serta menjaga sistem pertahanan tubuh bayi untuk mencegah berbagai penyakit seperti hepatitis C, infeksi sistemik dan local seperti infeksi saluran pencernaan (diare), infeksi saluran pernafasan dan infeksi telinga serta menghambat terjadinya karies dentis (Santrock, 2011).

Pada tahun 2015 di Indonesia pemberian ASI eksklusif mencapai 55,7%. Target Rencana strategi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat pada tahun 2015

untuk pemberian ASI eksklusif adalah sebesar 39%. Dari 33 provinsi terdapat 4 provinsi yang belum memenuhi target Rencana strategi dari pemberian ASI eksklusif antara lain Kalimantan Tengah yaitu sebesar 38,2%, Jawa Barat sebesar 35,3%, Sumatra Utara sebesar 30%, dan Sulawesi Utara sebesar 26,3% (Kemenkes RI, 2016). Untuk wilayah kota Yogyakarta pencapaian Pemberian ASI eksklusif sebesar 71,6%, Bantul sebesar 63,5%, Sleman sebesar 82%, Gunung Kidul sebesar 42%, Kulon Progo sebesar 58% (Dinkes DIY, 2016).

Berdasarkan data diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang tumbuh kembang bayi yang mendapat ASI eksklusif dan faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan pemberian ASI eksklusif di Bambanglipuro Kabupaten Bantul, DIY dikarenakan kesadaran masyarakat wilayah kerja Puskesmas Bambanglipuro sudah baik dalam pemberian ASI eksklusif. Pemilihan pada rentang usia balita 6 sampai 12 bulan dikarenakan, pada usia tersebut orang tua masih dapat mengingat dengan jelas riwayat pemberian ASI eksklusif kepada bayinya, selain itu juga pada usia tersebut perkembangan motorik kasar dan motorik halus dapat diukur. Motorik kasar merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh, contohnya duduk, merangkak berjalan, berlari, berlompat, dan sebagainya. Sedangkan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan seperti mengamati sesuatu, menjimpit, menulis (Santrock, 2011).

1.2 Masalah Penelitian

Tumbuh kembang balita sangat dipengaruhi oleh frekuensi pemberian ASI eksklusif seperti ketrampilan motorik kasar, motorik halus, kemampuan bicara dan bahasa serta kemampuan sosialisasi dan kemandirian dimana ketrampilan ini menunjukkan tingkah laku yang menggerakkan otot-otot besar lengan, kaki dan batang tubuh, misalnya mengangkat kepala dan duduk. Cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah Bantul sebesar 63,5%. Kesadaran masyarakat wilayah kerja Puskesmas Banglipo, Bantul, DIY sudah baik dalam pemberian ASI, namun perkembangan motorik pada anak yang diberi ASI eksklusif dan non eksklusif berbeda.

Berdasarkan masalah penelitian tersebut maka peneliti menentukan permasalahan penelitian yaitu “adakah hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan faktor lain terhadap status perkembangan bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Banglipo Kabupaten Bantul DIY?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap status perkembangan bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Banglipo.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perkembangan kembang bayi usia 6-12 bulan yang mendapat ASI eksklusif.

- b. Mengidentifikasi status perkembangan bayi usia 6-12 bulan yang mendapat ASI Non-eksklusif.
- c. Untuk mengetahui deteksi dini perkembangan bayi usia 6-12 bulan.
- d. Menganalisis pemberian ASI eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 6-12 bulan.
- e. Menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan bayi usia 6-12 bulan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif bayi usia 6-12 bulan dan deteksi dini perkembangan anak.

1.4.2 Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain.

1.4.3 Bagi Klinisi dan Puskesmas

Sebagai masukan agar puskesmas dapat memberikan pelayanan dan edukasi kepada ibu terkait tumbuh kembang anak 6-12 bulan sehingga perkembangan bayi sesuai dengan tahap usia yang diharapkan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat khususnya orang tua untuk lebih memperhatikan status perkembangan anak.

1.5 Keaslian Penelitian

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya

1. Penelitian ini mengambil sampel rentang usia 6-12 bulan dikarenakan bayi dapat diamati status perkembangan pada usia itu sedangkan pada penelitian ke 4 mengambil rentang usia 3 – 6 bulan
2. Penelitian ini hanya menggunakan 1 Variable Independennya (ASI eksklusif) berbeda dengan penelitian ke 4 yang menggunakan 2 variable independen (ASI eksklusif dan Non-eksklusif)
3. Penelitian ini mengambil latar belakang tentang tumbuh kembang bayi berbeda dengan penelitian 1, 2, 3 yang mengambil latar belakang status gizi
4. Penelitian ini akan dilakukan diwilayah kerja Puskesmas bambanglipuro

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Desain	Subyek	Hasil
Sartika I N, 2008	Pengaruh Asi Ekklusif terhadap Status Gizi Anak Balita Di Desa Songan Denpasar	Cross Sectional	85 Bayi	Ada Pengaruh Yang bermakna antara pemberian asi eksklusif dengan status gizi balita $p=0,0030(p < 0,05)$
M Kurnia Widiastuti Giri, 2013	Hubungan Pemberian ASI Ekklusif dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 bulan di kampung kejanan kabupaten buleleng	Cross Sectional	98 Bayi	Ada hubungan pemberian asi eksklusif terhadap status gizi balita 6-24 bulan. $P < 0,001(p < 0,05)$
Nabels Septians Wibawa 2016	Hubungan Pemberian ASI Ekklusif Terhadap Status Gizi Bayi Usia 0 – 6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II	Cross Sectional	55 Bayi	Ada Hubungan Pemberian ASI Ekklusif terhadap Status Gizi Bayi usia 0 – 6 bulan $P=0,014 (<0,005)$
Ulfa Diya Atika, 2016	Perbedaan Pertumbuhan Dan perkembangan Bayi usia 3 –6 bulan Yang diberikan ASI Ekklusif Dan Non Eksulsif di puskesmas Tamalanrea	Cross - sectional	51 bayi	terdapat perbedaan pertumbuhan (berat badan,tinggi badan) dan perkembangan bayi yang diberikan ASI eksklusif dan non eksklusif dengan menggunakan uji Mann-whitney dengan hasil A,berat badan $p=0,007 (p<0,05)$ B,tinggi badan $p=0,000(p<0,05.)$ C,perkembangan $p=0,001 (p<0,05)$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di puskesmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul DIY” dapat diambil kesimpulan yaitu status perkembangan bayi usia 6-12 bulan yang mendapat ASI eksklusif maupun non eksklusif mayoritas adalah normal. Terdapat hubungan sejajar antara pemberian ASI eksklusif terhadap status perkembangan bayi usia 6-12 bulan.

5.2 Saran

1. Bagi Klinisi dan Puskesmas

Meningkatkan penyuluhan mengenai pentingnya ASI Eksklusif dan cara pemberian ASI Eksklusif bagi ibu bekerja sehingga dapat meningkatkan cakupan asi eksklusif.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat terutama ibu bekerja tidak menjadikan pekerjaan sebagai alasan untuk tidak memberikan ASI Eksklusif dan harus tetap memiliki motivasi tinggi dalam memberikan ASI serta terus memantau perkembangan anak

3. Bagi peneliti lain

Melakukan penelitian dengan meneliti faktor penyebab masalah bayi yang tidak ASI Eksklusif dan faktor yang mempengaruhi perkembangan bayi dengan melakukan analisis secara multivariat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Dian.2011. *Tumbuh Kembang dan Therapy Bermain pada anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Afifah. 2009. *Buku Pintar Merawat Bayi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Aprilia, G. 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Harjobinangun Purworejo*
- Atika. 2016. *Perbedaan Pertumbuhan Dan perkembangan Bayi usia 3 –6 bulan Yang diberikan ASI Eksklusif Dan Non Eksklusif di puskesmas Tamalanrea*. Skripsi.
- Balitbang Kemenkes RI. 2012. *Pemberian ASI Eksklusif*. PP No.33 Tahun 2012.
- Balitbang Kemenkes RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. Tahun 2015.
- Belfield, Clive R. 2010. *The Benefits Of Breastfeeding Across The Early Years Of Childhood*.
- Dahlan, M.S. 2013. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Damayanti, M. 2006. *Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak*. Sari Pediatri Vol. 8, No. 1.
- Departemen Kesehatan. 2006. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes, RI. 2007. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta. Hal. 18.
- Diana. 2007. *Faktor-faktor yang Berperan dalam Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif*. Available from : <http://eprints.undip.ac.id> [Accessed 23 Augst 2017].
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. Yogyakarta. Dinas Kesehatan DIY.
- Giri.2013. *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 bulan di kampung kejanan kabupaten buleleng*. Skripsi.

- Lidya, Ni Made, Rodiah. 2010. *Hubungan Pemberian ASI dengan Tumbuh Kembang pada Anak Usia 3-6 bulan Di Puskesmas Karanganyar*. Available from : <http://www.ejournal.dinkesjatengprov.go.id> [Accessed 23 Augst 2017].
- Prasetyono, D.S.2012. *Buku Pintar ASI Eksklusif: Pengenalan, Praktik dan kemanfaatan-kemanfaatanya*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Pratama. 2013. *Hubungan Pengetahuan Ibu dan Tingkat Ekonomi Keluarga terhadap Perkembangan Motorik Balita*. Artikel Penelitian Mutiara Medika Vol. 13 No. 2: 77-83, Mei 2013. Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Pratiwi. 2016. *Hubungan Proses Persalinan Terhadap Perkembangan Motorik Pada Bayi Usia 4 Bulan Dan 10 Bulan*. Naskah Publikasi. Program Studi S1 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rajab, Abdul. H. 2013. *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan dan Kejadian Diare pada Bayi Usia 1-6 Bulan di Puskesmas Kotabatu Kelurahan RAHA III Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara Tahun 2013*. Makassar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- Roseli, U. 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agrandaya.
- Roesli, U. 2008. *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Rusmil, Kusnandi. 2008. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Jakarta : Depkes RI.
- Santrock, John. W. 2011. *Perkembangan Anak* Edisi 7 jilid 2.
- Sartika. 2008. *Pengaruh Asi Eksklusif terhadap Status Gizi Anak Balita di Desa Songan Denpasar*. Skripsi.
- Soetjiningsih. 2002. *Tumbuh kembang Anak*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- WHO. 2010. *Child And Adolescent Health And Development*. Generva, Switzerland. Aвалиable from : <http://www.who.int/en> [Accessed 23 Augst 2017].

Wibawa. 2016. *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi Usia 0 – 6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II*. Jurnal Skripsi.

©UKDW